

## LAMPIRAN

### **Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Penelitian PENJELASAN SEBELUM PENELITIAN (PSP)**

Saya, Luthfi Luqmanul Hakim dari Program Studi Diploma VI Gizi/Jurusan Gizi/Poltekkes Kemenkes Malang akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Zinc Pada Balita Stunting Di Desa Pringu Kabupaten Malang”**. Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

**Penelitian ini bertujuan untuk :**

Mengetahui pengaruh konseling gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan tingkat konsumsi energi, protein, Zinc pada balita *stunting* di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang

#### **A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian**

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.

#### **B. Prosedur Penelitian**

1. Anda akan diwawancara dan mengisi kuesioner tingkat pengetahuan, sikap
2. Anda akan diwawancara dengan metode *Food Recall*
3. Menjalani konseling gizi yang diberikan langsung oleh peneliti dengan media *booklet*, dilakukan di minggu kedua sampai minggu ke-empat dengan frekuensi 1 kali/minggu, dengan waktu sekitar 15-30 menit.

#### **C. Kewajiban responden penelitian**

Sebagai responden penelitian, bapak/ibu/saudara berkewajiban mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas.

#### **D. Risiko dan Efek Samping dan Penanganannya**

##### **1. Food Recall 2x24 jam**

Metode *Recall* yang kami gunakan hanya memerlukan waktu sekitar 15-20 menit, Anda hanya perlu mengingat makanan apa yang dikonsumsi serta berapa porsinya. Kami akan berusaha semaksimal mungkin agar bisa selesai tepat waktu.

##### **2. Kuesioner Tingkat Pengetahuan**

Metode kuesioner yang kami gunakan hanya memerlukan waktu sekitar 15-20 menit, Anda hanya perlu menjawab pertanyaan dengan

jawaban yang menurut anda paling benar.Kami akan berusaha semaksimal mungkin agar bisa selesai tepat waktu.

**3. Konseling Gizi**

Konseling gizi hanya memerlukan waktu 15-20 menit, anda hanya perlu mendengarkan dan berperan aktif untuk memahami materi yang disampaikan oleh peneliti. Anda boleh mengajukan pertanyaan seputar materi jika dirasa belum paham.

**E. Manfaat**

Keuntungan langsung yang anda dapatkan adalah mendapat informasi mengenai *Stunting*, mendapatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang dan mendapatkan informasi mengenai tingkat konsumsi energi, protein, *Zinc*.

**F. Kerahasiaan**

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas responden penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas responden penelitian.

**G. Pembiayaan**

Semua biaya yang terkait penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

**H. Informasi Tambahan**

Bapak/ ibu/ saudara diberi kesempatan untuk menanyakan semua hal yang belum jelas sehubungan dengan penelitian ini. Bila sewaktu-waktu membutuhkan penjelasan lebih lanjut, Bapak/ibu/saudara dapat menghubungi Luthfi Luqmanul Hakim pada Nomor Hp 081259966672.

**Lampiran 2 Lembar Informed Consent**  
**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN**  
**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konseling Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Zinc pada Balita Stunting di Desa Pringu Kabupaten Malang”** menyatakan (setuju/tidak setuju) diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini, saya percaya informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Malang, .....2018

Peneliti

Responden

Luthfi Luqmanul Hakim

.....

### Lampiran 3. Formulir etik penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
*"ETHICAL APPROVAL"*  
Reg.No.:164 / KEPK-POLKESMA/ 2019

Protokol penelitian yang diajukan oleh Luthfi haqmanul hakim  
*The research protocol proposed by*  
Penulis Utama  
*Principal Investigator* Luthfi haqmanul hakim  
Nama Institusi  
*Name of the Institution* Politeknik kesehatan komankes malang  
Dengan Judul  
Pengaruh Konseling Gizi Ibu Balita Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Zinc Balita Stunting Di Desa Pringi Kecamatan Buhlawang Kabupaten Malang  
*The Effect of Toddler Mother Nutrition Counseling on Knowledge Level, Attitude and Energy Consumption Level, Protein, Zinc Stunting Toddler in Pringi Village, Buhlawang District, Malang Regency*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,  
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bijaksana/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7)  
Perintugum Setelah Penjelasan, yang merupakan pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan  
oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the Indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 Mei 2019 sampai dengan 27 Mei 2020

*This declaration of ethics applies during the period May 27, 2019 until May 27, 2020*

Malang, 27 Mai 2019  
Head of Committee



Dr. SUSI MILWATI, S.Kp, M.Pd  
NIP. 196312011987032002

## Lampiran 4. Surat ijin penelitian



### PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393731  
Email : dinkes@malangkab.go.id website : http://dinkes.malangkab.go.id

#### KEPANJEN

Kepanjen, 26 Mei 2019

Nomor	: 072/2005 /35.07.103/2019	Yth.	Kepada :
Sifat	: Biasa		Ketua Jurusan Gizi Poltekkes
Lampiran	-		Kemenkes Malang
Penhal	Penelitian		Di -

#### TEMPAT

Menjawab Surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor DP 02.01/5.0/0881/2019, tanggal 26 Maret 2019 tentang Penelitian, dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama	: Luthfi Luqmanul Hakim
NIM	: 1503410025
Judul	: Pengaruh Konseling Gizi Ibu Balita Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Tingkat Konsumsi Energi Protein, Zinc Balita Stunting di Desa Pringu Kec. Bululawang Kab. Malang
Tempat Kegiatan	: Puskesmas Bululawang Kab. Malang
Waktu Kegiatan	: 27 Maret - 20 April 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya di tempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **Inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Kepala UPT Puskesmas Bululawang Kab. Malang
2. Sdr. Luthfi Luqmanul Hakim

dr. R.A.RATIH MAHARANI., M.M.R.S

Pembina

NIP. 19670928 200003 2 003

**Lampiran 5.Kuesioner Penelitian**

No. Kode : .....

**KUESIONER**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI  
2018**

**A. Identitas Ibu**

1. Nama : .....
2. Usia Ibu : .....
3. Pendidikan Terakhir Ibu : SD / SMP / SMA / Diploma / S1 \*)
4. Pekerjaan : .....
5. Pendapatan Rumah Tangga : .....

\*) lingkari yang sesuai

**B. Identitas Balita**

1. Nama : .....
2. Jenis Kelamin : L / P \*)
3. Umur : .....
4. Tempat dan Tanggal Lahir : .....
5. Riwayat Penyakit : .....

\*) lingkari yang sesuai

**C. Pengetahuan Gizi Ibu Balita**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang menurut Anda benar!

1. 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah masa periode emas bagi balita karena merupakan masa terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Apa yang dimaksud 1000 Hari Pertama Kehidupan?
  - a. **Masa anak sejak dalam kandungan hingga berusia 2 tahun**
  - b. Masa anak sejak dalam kandungan hingga berusia 5 tahun
  - c. Masa setelah kelahiran anak hingga berusia 2 tahun
  - d. Tidak tahu

2. Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan harus didukung dengan tercukupinya kebutuhan zat gizi. Apa akibat dari kebutuhan zat gizi yang tidak tercukupi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan ?
  - a. Gangguan penglihatan
  - b. Gangguan pendengaran
  - c. Gangguan pertumbuhan (pendek)**
  - d. Tidak tahu
3. Apa yang terjadi jika tinggi badan anak kurang (pendek)?
  - a. Berbahaya karena akan mempengaruhi perkembangan dan kesehatan anak**
  - b. Tidak apa-apa, karena tinggi badan yang kurang itu sudah biasa
  - c. Tidak apa-apa, karena yang berbahaya itu jika berat badan anak yang kurang
  - d. Tidak tahu
4. Apa saja contoh menu makanan bergizi seimbang bagi balita?
  - a. Nasi, telur dadar, tumis jamur dan papaya
  - b. Nasi, tempe goreng, cah kangkung, dan semangka**
  - c. Nasi, opor telur, tahu goreng, cah sawi dan pepaya**
  - d. Nasi, ayam goreng, bening bayam dan pisang
5. Apa tujuan diberikannya makanan bergizi seimbang bagi balita?
  - a. Memelihara dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit**
  - b. Agar anak menjadi gemuk
  - c. Agar anak aktif bermain

- d. Memelihara dan meningkatkan daya tahan tubuh dan anak menjadi gemuk
6. Dibawah mana yang bukan termasuk fungsi protein ?
- a. Mengganti sel-sel tubuh yang rusak
  - b. Mengatur daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit
  - c. Membangun tubuh dalam masa pertumbuhan
  - d. Membantu dalam proses pembekuan darah**
7. Menurut ibu dibawah ini, manakah yang merupakan fungsi dari energi ?.
- a. Proses pertumbuhan dan mempertahankan jaringan tubuh.**
  - b. Proses pembekuan darah
  - c. Menambah cairan darah dalam tubuh
  - d. Mengatur daya tahan tubuh
8. Apa saja faktor langsung yang menyebabkan terjadinya stunting?
- a. Ketersediaan pangan
  - b. Hygiene dan sanitasi
  - c. Asupan gizi**
  - d. Pola asuh
9. Perlukah MP-ASI diberikan pada bayi yang berumur kurang dari 6 bulan?
- a. Perlu karena untuk menambah zat gizi
  - b. Tidak perlu, karena zat gizi dalam ASI masih memenuhi kebutuhan zat gizi bayi**
  - c. Perlu, jika bayi kurang minum ASI
  - d. Tidak tahu

10. Mengapa bayi perlu diberi makanan pendamping ASI setelah umur 6 bulan?

- a. Karena produksi ASI sedikit / tidak keluar
- b. **Karena ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan zat gizi bayi**
- c. Karena agar anak tidak menangis dan rewel
- d. Tidak tahu

11. Apa saja bahan makanan yang termasuk sumber zat pembangun ?

- a. Sayur, nasi, kacang merah
- b. **Ikan, ayam, tempe**
- c. Nasi, kentang, susu
- d. Tidak tahu

12. Dibawah ini manakah yang menurut ibu merupakan ciri-ciri anak stunting?

- a. Berat badan naik
- b. Anak memiliki tinggi badan normal
- c. **Pertumbuhan tulang tertunda**
- d. Anak terlihat lebih tua dari seusianya

13. Apa akibat jangka panjang balita stunting?

- a. Berprestasi dalam belajar
- b. **Menurunya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit**
- c. Tidak beresiko terkena penyakit diabetes,jantung dan lain-lain.
- d. Aktif pada usia tua

14. Sajak usia berapakah bayi diberikan ASI eksklusif?

- a. Sejak lahir – 4 bulan
- b. 6 – 8 bulan
- c. 6 – 10 bulan

**d. Sejak lahir – 6 bulan**

15. Dibawah ini mana yang merupakan contoh lauk hewani ?

- a. Telur, daging ayam, daging sapi, tahu
- b. Ikan, daging ayam, tempe
- c. Daging sapi, telur bebek, ikan**
- d. udang,bihun,telur ayam

#### **D. Sikap Ibu Balita**

Dibawah ini terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan sikap ibu balita terhadap cara pemberian makanan untuk balita. Berikan pendapat Anda pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (✓)

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Pola makan anak yang diterapkan dalam sehari terdiri dari 3 kali sehari (pagi, siang, dan malam) serta 2 kali makanan selingan				
2.	Pemberian makan anak diberikan secara teratur sesuai dengan jadwal makan anak				
3.	Memberikan makanan kepada anak dengan dibantu anggota keluarga lain				
4.	Memberikan makanan yang nilai gizinya baik meskipun anggota keluarga tidak suka				
5.	Memberikan susu atau makanan selingan kepada anak dekat dengan waktu makan utama				
6.	Melarang anak mengambil makanan sendiri karena sering tumpah dan berceciran				
7.	Memaksa anak untuk menghabiskan porsi makanan yang disiapkan				
8.	Mengajak anak makan sambil bermain dan jalan-jalan diluar rumah				

9.	Mengawasi dan mendampingi anak ketika makan				
10.	Memberikan bumbu penyedap rasa atau bumbu yang tajam (merica, lada) ke dalam makanan agar nafsu makan anak bertambah				

**Lampiran 6. Formulir Food Recall 24 jam**

**Formulir Food Recall 24 Jam**

Kode : ..... Hari ke: 1 / 2\*

Nama Responden : ..... Jenis Kelamin : P / L

Umur: ..... Hari/Tanggal : .....

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan			Ket.	
		Jenis	Banyaknya			
			URT	Gram		
Pagi						
Selingan						
Siang						
Selingan						

Malam					
Selingan					

## Lampiran 7. Booklet



**KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Booklet yang berjudul "Stunting".

Booklet ini berisi tentang Stunting, dampak dan gejalanya, angka kecukupan gizi balita serta contoh menu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap tingkat konsumsi energi, protein, zinc pada balita stunting booklet ini ditujukan pada ibu balita stunting.

Penulis menyadari bahwa booklet ini perlu diperbaiki lagi. Dan tak lupa ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaiannya Booklet. semoga dapat mengambil manfaat dari booklet ini.

Malang, Juli 2018

Penyusun

**DAFTAR ISI**

DAFTAR ISI	.....	i
KATA PENGANTAR	.....	ii
DAFTAR ISI	.....	ii
STUNTING	.....	1
1. Pengertian Stunting	.....	1
2. Ciri-ciri Stunting	.....	1
3. Penyebab Stunting	.....	1
4. Akibat Stunting	.....	2
1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK)	.....	3
Pesan Gizi Seimbang pada Balita	.....	5
1. Pesan Gizi Seimbang Anak (0-6)bulan	.....	5
2. Pesan Gizi Seimbang Anak (6-24)bulan	.....	5
3. Pesan Gizi Seimbang Anak (2-5)tahun	.....	6
Angka Kecukupan Gizi Balita	.....	7
1. Protein	.....	9
2. Energi	.....	10
3. Zinc	.....	11
Contoh Menu Sehari	.....	12
Penutup	.....	14

i ii

## STUNTING

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 diketahui prevalensi stunting di Indonesia adalah 37,2% yang artinya tergolong masalah berat dan harus diatasi.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk seusianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. (Kepmenkes 1995/MENKES/SK/XII/2010)

### CIRI - CIRI

- Pertumbuhan tulang dan gigi terlambat
- Kualitas perhatian ingatan belajar buruk
- Wajah tampak lebih muda dari usianya

### PENYEBAB STUNTING

- Penyebab langsung
- Kekurangan asupan gizi/makanan dalam waktu yang lama disertai penyakit infeksi (contoh: ISPA dan diare)
- Penyebab tidak langsung
- Praktik pengasuhan anak yang kurang baik.
  - Terbatasnya pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan dan pembelajaran dini yang berkualitas
  - Kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan
  - bergizi
  - Kurangnya akses air bersih
  - Kurangnya perlaku hidup bersih

### AKIBAT STUNTING

- Akibat jangka pendek stunting adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh.

- Akibat jangka panjang stunting adalah menurunnya kemampuan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan keterbatasan pada usia tua.

### STUNTING: Acaman Serius Anak Indonesia Saat Ini!

STUNTING: SUATU KEADAAN DIMANA TINGGI BADAN ANAK LEBIH SEDAH DARI STANDAR TINGGI BADAN ANAK SEJURUHNYA.

STUNTING TERLAKUKAN DALAM KANDUNGAN DAN KANAN NARPKA SAAT ANAK BERUSAHA 2 TAHUN.

37,2%

PREVALENCE STUNTING ATAU PENDEK DI INDONESIA ADALAH 37,2%



LEBIH DARI 1 DARI 3 ANAK INDONESIA MENGALAMI STUNTING

SAAT INI SEKITAR 8 JUTA

ANAK INDONESIA MENGALAMI PERTUMBUHAN TIDAK MAKSIMAL

#### DAMPAK STUNTING

MUSIK SAKIT

KEMAMPUAN KOGNITIF

BERHILANG

SAAT TUA BERISIKO

BERHILANG DENGAN POLA MAKAN

POSTUR TUBAH

BERHILANG SAAT DEWASA

STUNTING DAPAT DICEGAH!

BERHILANG

AKSES AIR

BERHILANG

FASILITAS SANITASI

PERHILANGAN KEBUTUHAN

GUTI KAGU BUDI HAMIL

PERHILANGAN

TEKNOLOGI

BALITA DI POSISINYA

1 2

## 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN

adalah masa sejak anak dalam kandungan hingga berusia 2 tahun.

merupakan PERIODE EMAS bagi perkembangan otak.



6 BULAN-2 TAHUN  
550 HARI

Anak tumbuh dengan pesat. Berikan makanan pendamping ASI (MPASI) dan bawa anak ke Posyandu setiap bulan untuk memantau tumbuh kembangnya.



0-6 BULAN  
180 HARI

ASI merupakan makanan utama bagi bayi dalam 6 bulan pertama. Bukan hanya memberi nutrisi, ASI juga memberi imunitas bagi bayi terhadap penyakit. Lakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan berikan ASI eksklusif.



### KEHAMILAN 270 HARI

Bayi berkembang dan mengambil seluruh nutrisi dari ibu. Jika ibu kekurangan nutrien, maka akan mengancam tumbuh kembang bayi. Hindari merokok, minuman bersoda, beralkohol. Ikuti kelas ibu hamil.

**PESAN GIZI SEIMBANG PADA BALITA**



**Pesan gizi seimbang anak (0–6) bulan**

**Inisiasi Menyusui Dini (IMD)**  
IMD adalah proses menyusui dimulai secepatnya dengan segera, setelah lahir bayi ditengkurapkan di dada ibu sehingga kulit ibu melekat pada kulit bayi minimal 1 jam.

**ASI Eksklusif**  
ASI Eksklusif adalah pemberian ASI TANPA makanan dan minuman tambahan lain. Pemberian ASI Eksklusif berarti bayi selama 6 bulan hanya diberi ASI saja. Kebutuhan energy dan zat gizi lainnya untuk bayi dapat dipenuhi dari ASI.

**Pesan Gizi Seimbang Anak (6–24) bulan**

Lanjutkan memberi ASI sampai umur 2 tahun  
Pemberian ASI dilanjutkan hingga usia 2 tahun, karena ASI masih mengandung zat gizi penting.

**Berikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)**  
MP-ASI yang tepat dan baik merupakan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi, sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal.

**MP-ASI yang baik apabila:**

- Padat energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan zat gizilainnya.
- Tidak berbumbu tajam, menggunakan gula, garam, penyedap rasa, pewarna dan pengawet secukupnya.
- Mudah ditelan dan disukai anak
- Mudah didapat di wilayah sekitar dan hargaterjangkau.

5      6

memenuhi kebutuhan gizi, sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal.

**MP-ASI yang baik apabila:**

- Padat energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan zat gizilainnya.
- Tidak berbumbu tajam, menggunakan gula, garam, penyedap rasa, pewarna dan pengawet secukupnya.
- Mudah ditelan dan disukai anak
- Mudah didapat di wilayah sekitar dan hargaterjangkau.

**Pesan gizi seimbang anak (2–5) tahun**

Kebutuhan zat gizi anak meningkat karena berada pada masa pertumbuhan cepat dan aktivitasnya tinggi. Balita usia 2–5 tahun sudah memiliki pilihan terhadap makanan yang disukai termasuk kesukaannya terhadap makanan jajanan. Sehingga ibu balita memiliki peranan penting dalam menentukan jumlah dan variasi makanan anak sehingga asupan zat gizi balita tetap terpenuhi.

Disamping itu balita usia 2–5 tahun sudah sering keluar rumah sehingga rentan terkena infeksi. Perilaku hidup bersih dan sehat juga perlu dibiasakan pada balita.



**ANGKA KECUKUPAN GIZI BALITA DALAM SEHARI**



Uraian	Golongan Umur			
	0–6 Bulan	7–11 Bulan	1–3 tahun	4–5 tahun
Energi (Kkal)	550	725	1.125	1.600
Protein (gram)	12	18	26	35
Lemak (gram)	34	36	44	62
Karbohidrat (gram)	58	82	155	220
Vitamin A (mcg)	375	400	400	450
Vitamin C (mcg)	40	50	40	45
Kalsium (mg)	200	250	650	1000
Fosfor (mg)	100	250	500	500
Besi (mg)	-	7	8	9
Zinc (mg)	-	3	4	5

7      8



Beberapa cara untuk meningkatkan nafsu makan balita serta mengurangi risiko balita untuk memilih makanan:

- Ajak anak bersama dalam mengolah makananya.
- Ajak anak memilih sendiri makanan yang diinginkan.
- Jangan paksa anak makan jika belum merasa lapar.
- Ciptakan suasana gembira ketika anak makan.
- Hindari makan sambal memberi anak makan selingan/jajanan.



## PROTEIN

**Manfaat**

1. Membangun tubuh dalam masa pertumbuhan dan perkembangan.  
Diperlukan untuk pertumbuhan tulang, otot, gigi dan sebagainya
2. Memperbaiki bagian tubuh yang rusak
3. Mengatur daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit

**Sumber**

- Daging Sapi
- Daging Unggas
- Telur
- Ikan air laut
- Susu
- Tahu
- Tempe

## ENERGI

**Manfaat**

1. Proses pertumbuhan dan mempertahankan jaringan tubuh.
2. Proses mempertahankan suhu tubuh
3. Gerakan otot tak sadar seperti detak jantung, gerakan saluran pencernaan, gerakan otot yang terlihat dalam kegiatan respirasi semuanya memerlukan energy.
4. Gerakan sadar seperti:
5. Bekerja
6. Berjalan
7. Berolahraga

**Sumber**

- Nasi
- Umbi-umbian
- Roti
- Kacang-kacangan
- Daging
- Telur
- Sayur-sayuran
- Buah-buahan

9      10

## ZINC

**Manfaat**

1. Meningkatkan laju pertumbuhan dan perkembangan.
2. zat anti oksidan atau anti racun
3. penyembuhan luka
4. kekebalan tubuh
5. pertumbuhan janin

**Sumber**

- Daging Sapi
- Daging Unggas
- Telur
- Ikan air laut
- Susu
- Tahu
- Keju
- Hati
- Lembaga gandum
- Ragi
- Selada
- Roti
- Kacang kacangan

## CONTOH MENU SEHARI

<i>Umur 0 – 6 bulan</i>	<i>Umur 6 – 7 bulan (sekehendak)</i>	<i>Umur 9 – 10 bulan</i>
ASI sekehendak	ASI	ASI
<i>Umur 6 – 7 bulan</i>	<i>Buah/ sari buah</i>	<i>Jam 06.00</i>
<i>(sekehendak)</i>	<i>ASI</i>	<i>Jam 08.00</i>
<i>Jam 09.00</i>	<i>Jam 10.00</i>	<i>Jam 10.00</i>
<i>Jam 12.00</i>	<i>Jam 13.00</i>	<i>Jam 13.00</i>
<i>Jam 15.00</i>	<i>Jam 15.00</i>	<i>Jam 15.00</i>
<i>Jam 18.00</i>	<i>Jam 18.00</i>	<i>Jam 18.00</i>
<i>Jam 21.00</i>	<i>Jam 21.00</i>	<i>Jam 21.00</i>
<i>Umur 7 – 8 bulan</i>	<i>ASI dst</i>	<i>ASI dst</i>
<i>Jam 06.00</i>	<i>ASI(sekehendak)</i>	<i>Jam 06.00</i>
<i>Jam 09.00</i>	<i>Buah/ sari buah</i>	<i>Jam 08.00</i>
<i>Jam 12.00</i>	<i>Bubur susu</i>	<i>Jam 10.00</i>
<i>Jam 15.00</i>	<i>Buah/sari buah</i>	<i>Jam 13.00</i>
<i>Jam 18.00</i>	<i>ASI</i>	<i>Jam 15.00</i>
<i>Jam 21.00</i>	<i>ASI dst</i>	<i>Jam 18.00</i>
<i>Umur 8 – 9 bulan</i>	<i>ASi</i>	<i>Jam 21.00</i>
<i>Jam 06.00</i>	<i>Buah/ sari buah</i>	<i>ASI</i>
<i>Jam 09.00</i>	<i>Bubur susu</i>	<i>Nasi tim</i>
<i>Jam 12.00</i>	<i>Biskuit</i>	<i>Buah/sari buah</i>
<i>Jam 15.00</i>	<i>Tim saring</i>	<i>Nasi tim</i>
<i>Jam 18.00</i>	<i>ASi dst</i>	<i>Biskuit</i>
<i>Jam 21.00</i>	<i>ASi</i>	<i>Nasi tim</i>

11      12

**CONTOH MENU SEHARI**

**Makan pagi**  
Nasi/ tim/ bubur nasi  
Semur bola-bola  
daging giling  
Tahu isi (wortel, tahu,  
bayam)  
Pepaya

**Selingan**  
Bubur kacang hijau

**Makan malam**  
Nasi/ tim/ bubur nasi  
Opor telur  
Perkedel tahu dan sayuran  
Tumis kacang panjang  
Pisang

**Selingan**  
Susu

**Makan siang**  
Nasi/ tim/ bubur nasi  
Sop bakso ikan, wortel,  
buncis  
Kering tempe  
Jeruk

**Selingan**  
Puding buah

**Penutup**

*Demikian booklet tentang stunting (balita pendek) yang masih menjadi salah satu permasalahan gizi di indonesia. Tak lupa penyusun mengucapkan terimakasih karena kesediaanya untuk membaca booklet ini guna peningkatan pengetahuan ibu balita. Tentunya masih banyak kekurangan karena berbagai keterbatasan penyusun baik itu berupa pengetahuan maupun bahan refrensi. Oleh karena itu, masukan berupa saran dan kritik sangat penulis harapkan.*

*Malang, juli 2018*

**Penyusun**



13 14

**Lampiran 8. SPSS**  
**Tingkat Pengetahuan**

DATASET ACTIVATE DataSet0.

NPAR TESTS

/WILCOXON=PREKONTROL PREEKS WITH POSTKONTROL POSTEKS  
(PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

Notes

Output Created	23-MAY-2019 23:11:05
Comments	
Data	C:\Users\TADYA\Documents\tugas trishna\skripsi\DESKRIPTIF LUTFI.sav
Active Dataset	DataSet0
Input	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	14
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	

Syntax	NPART TESTS /WILCOXON=PREKONTROL PREEKS WITH POSTKONTROL POSTEKS (PAIRED)  /MISSING ANALYSIS.	
	Processor Time	00:00:00,02
Resources	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	87381

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POST-TEST KONTROL - PRE- TEST KONTROL	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	4.00	4.00
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	6.73	74.00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	14		
POST-TEST EKSPERIMENT - PRE- TEST EKSPERIMENT	Negative Ranks	2 <sup>d</sup>	5.00	10.00
	Positive Ranks	10 <sup>e</sup>	6.80	68.00
	Ties	2 <sup>f</sup>		
	Total	14		

- a. POST-TEST KONTROL < PRE-TEST KONTROL
- b. POST-TEST KONTROL > PRE-TEST KONTROL
- c. POST-TEST KONTROL = PRE-TEST KONTROL
- d. POST-TEST EKSPERIMENT < PRE-TEST EKSPERIMENT
- e. POST-TEST EKSPERIMENT > PRE-TEST EKSPERIMENT
- f. POST-TEST EKSPERIMENT = PRE-TEST EKSPERIMENT

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	POST-TEST KONTROL - PRE-TEST KONTROL	POST-TEST EKSPERIME NT - PRE- TEST EKSPERIME NT
Z	-2.756 <sup>b</sup>	-2.283 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006	.022

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Sikap

DATASET ACTIVATE DataSet0.

T-TEST PAIRS=PREKONTROL PREEKS WITH POSTKONTROL POSTEKS  
(PAIRED)

/CRITERIA=CI(.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

## T-Test

### Notes

Output Created	23-MAY-2019 23:48:06
Comments	
Input	<p>Data C:\Users\Documents\tugas\skripsi\DESKRIPTIF LUTFI.sav</p> <p>Active Dataset DataSet0</p> <p>Filter &lt;none&gt;</p> <p>Weight &lt;none&gt;</p> <p>Split File &lt;none&gt;</p> <p>N of Rows in Working Data File 14</p> <p>Definition of Missing User defined missing values are treated as missing.</p>
Missing Value Handling	Statistics for each analysis are based on the cases with no missing or out-of-range data for any variable in the analysis.
Cases Used	

Syntax	T-TEST PAIRS=PREKONTROL PREEKS WITH POSTKONTROL POSTEKS (PAIRED)  /CRITERIA=CI(.9500)  /MISSING=ANALYSIS.
Resources	Processor Time Elapsed Time
	00:00:00,03 00:00:00,05

[DataSet0] C:\Users\Documents\tugas\skripsi\DESKRIPTIF LUTFI.sav

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE-TEST KONTROL	33.07	14	2.269	.606
	POST-TEST KONTROL	36.43	14	2.209	.590
Pair 2	PRE-TEST EKSPERIMENT	30.43	14	1.828	.488
	POST-TEST EKSPERIMENT	36.50	14	2.066	.552

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE-TEST KONTROL & POST-TEST KONTROL	14	.776	.001

Pair 2	PRE-TEST EKSPERIMENT & POST-TEST EKSPERIMENT	14	.224	.441
--------	---	----	------	------

### Paired Samples Test

	Paired Differences				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower
Pair 1	PRE-TEST KONTROL - POST-TEST KONTROL	-3.357	1.499	.401	-4.223
Pair 2	PRE-TEST EKSPERIMENT - POST-TEST EKSPERIMENT	-6.071	2.433	.650	-7.476

### Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
	95% Confidence Interval of the Difference			

	Upper			
Pair 1 PRE-TEST KONTROL - POST-TEST KONTROL	-2.492	-8.379	13	.000
Pair 2 PRE-TEST EKSPERIMENT - POST-TEST EKSPERIMENT	-4.667	-9.339	13	.000

## Tingkat Konsumsi Energi Kontrol

### NPAR TESTS

/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### Notes

Output Created	23-MAY-2019 17:32:58	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
N of Rows in Working Data File		14
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

		NPAR TESTS
Syntax		/WILCOXON=Seebelu m WITH Sesudah (PAIRED)
		/MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,02
Resources	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Sesudah - Sebelum	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	7.50	105.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	14		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

Sesudah - Sebelum	
Z	-3.296 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## Tingkat Konsumsi Energi Perlakuan

### NPAR TESTS

/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

#### Notes

Output Created	23-MAY-2019 17:35:31	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	14
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	<p>NPAR TESTS</p> <p>/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)</p> <p>/MISSING ANALYSIS.</p>	

Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	5.00	5.00
Sesudah - Sebelum	Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	7.69
	Ties	0 <sup>c</sup>	
	Total	14	

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

### Test Statistics<sup>a</sup>

	Sesudah - Sebelum
Z	-2.982 <sup>b</sup>

Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
------------------------	------

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tingkat Konsumsi Protein Kontrol

#### NPAR TESTS

/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

#### NPar Tests

##### Notes

Output Created	23-MAY-2019 17:20:44
Comments	
Input	<p>Active Dataset                          DataSet0</p> <p>Filter                                    &lt;none&gt;</p> <p>Weight                                    &lt;none&gt;</p> <p>Split File                              &lt;none&gt;</p>
	<p>N of Rows in Working Data File                          14</p>
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing.
Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.

		NPAR TESTS
Syntax		/WILCOXON=Sebelum m WITH Sesudah (PAIRED)
		/MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,02
Resources	Elapsed Time	00:00:00,02
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Sesudah - Sebelum	Positive Ranks	14 <sup>b</sup>	7.50	105.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	14		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Sesudah - Sebelum
Z	-3.296 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Tingkat Konsumsi Protein Perlakuan****NPAR TESTS**

/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests****Notes**

Output Created	23-MAY-2019 17:28:14	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	14

	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
		NPAR TESTS
Syntax		/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)  /MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,00
Resources	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	9.00	9.00
	Positive Ranks	13 <sup>b</sup>	7.38	96.00

Ties	0 <sup>c</sup>	
Total	14	

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

#### **Test Statistics<sup>a</sup>**

	Sesudah - Sebelum
Z	-2.731 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

#### **Tingkat Konsumsi Zinc Kontrol**

##### **NPAR TESTS**

/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

##### **NPar Tests**

##### **Notes**

Output Created	23-MAY-2019 17:58:24	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0

	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		14
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.	
Syntax		NPAR TESTS	
		/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)  /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,02	
	Elapsed Time	00:00:00,02	
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>		112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sesudah - Sebelum	Negative Ranks	3 <sup>a</sup>	8.67	26.00
	Positive Ranks	11 <sup>b</sup>	7.18	79.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	14		

- a. Sesudah < Sebelum
- b. Sesudah > Sebelum
- c. Sesudah = Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Sesudah - Sebelum
Z	-1.665 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.096

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

**Tingkat Konsumsi Zinc Perlakuan**

NPAR TESTS

/WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

## Notes

Output Created	23-MAY-2019 18:01:34	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	14
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.  NPAR TESTS  /WILCOXON=Sebelum WITH Sesudah (PAIRED)  /MISSING ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	112347

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### **Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	4 <sup>a</sup>	5.38	21.50
Sesudah - Sebelum	Positive Ranks	9 <sup>b</sup>	7.72
Ties		1 <sup>c</sup>	
Total	14		

a. Sesudah < Sebelum

b. Sesudah > Sebelum

c. Sesudah = Sebelum

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Sesudah - Sebelum
Z	-1.679 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.093

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

**Lampiran 9. Penilaian Pengetahuan responden**

No	Nama	Sebelum				Sesudah			
		Benar	Skor	%	Kategori	Benar	Skor	%	Kategori
1	A1	13	26	86,67	Baik	14	28	93,3	Baik
2	A2	7	14	46,67	Kurang	10	20	66,67	Cukup
3	A3	8	16	53,3	Kurang	14	28	93,3	Baik
4	A4	11	22	73,3	Cukup	13	26	66,7	Baik
5	A5	9	18	60	Cukup	12	24	80	Cukup
6	A6	12	24	80	Cukup	11	22	73,3	Cukup
7	A7	10	20	66,7	Cukup	11	22	73,3	Cukup
8	A8	11	22	73,3	Cukup	14	28	93,3	Baik
9	A9	8	16	53,3	Kurang	15	30	100	Baik
10	A10	14	28	93,3	Baik	14	28	93,3	Baik
11	A11	14	28	93,3	Baik	14	28	93,3	Baik
12	A12	9	18	60	Cukup	15	30	100	Baik
13	A13	13	26	86,67	Baik	14	28	93,3	Baik
14	A14	11	22	73,3	Cukup	13	26	86,7	Baik
15	A15	9	18	60	Cukup	12	24	80	Cukup
16	A16	12	24	80	Baik	15	30	100	Baik
17	A17	14	28	93.3	Baik	15	30	100	Baik
18	A18	14	28	93.3	Baik	14	28	93.3	Baik
19	A19	9	18	60	Cukup	15	30	100	Baik
20	A20	8	16	53.3	Kurang	11	22	73.3	Cukup
21	A21	12	24	80	Baik	10	20	66.67	Cukup
22	A22	10	20	66.7	cukup	11	22	73.3	Cukup
23	A23	13	26	86.67	Baik	11	22	73.3	Cukup
24	A24	11	22	73.3	Baik	15	30	100	Baik
25	A25	13	26	86.67	Baik	13	26	66.7	Cukup

26	A26	9	18	60	Cukup	11	22	73.3	Cukup
27	A27	10	20	66.7	Cukup	12	24	80	Cukup
28	A28	8	16	53.3	Kurang	14	28	93.3	Baik

**Lampiran 10. Data karakteristik subyek**

Nama responden	Jenis kelamin	Usia (bulan)	TB (cm)		BB (kg)
			Kontrol		
A1	P	11	75		9.7
A2	L	23	76		8.8
A3	P	18	57		5.2
A4	L	17	73		10
A5	L	14	67		8.4
A6	P	9	73		9.5
A7	L	11	72		9.1
A8	P	12	74		8.9
A9	L	16	63		8.6
A10	P	19	54		4
A11	L	20	76		17
A12	P	15	68		15
A13	L	17	75		22
A14	L	6	77		16
A15	P	8	73		13
A16	P	7	68		11.6
A17	L	14	75		10.5
A18	P	14	67		10
A19	P	18	71		9.6
A20	L	20	75		9.3
A21	L	22	79		10.5
A22	L	23	63		9.7
A23	P	12	67		12.8
A24	L	11	60		12.6
A25	L	16	67		9
A26	P	15	68		8
A27	P	19	60		8.8
A28	L	18	75		9.7

**Lampiran 11. Tingkat konsumsi energi**

Subyek	Sebelum konseling %	kategori	Sesudah konseling %	kategori
A1	64.71	Defisit tk berat	77.87	Defisit tk sedang
A2	74.17	Defisit tk sedang	90.31	Normal
A3	81.18	Defisit tk ringan	95.63	Normal
A4	58.73	Defisit tk berat	74.42	Defisit tk sedang
A5	76.06	Defisit tk sedang	81.66	Defisit tk ringan
A6	80.99	Defisit tk ringan	86.87	Defisit tk ringan
A7	63.40	Defisit tk berat	74.87	Defisit tk sedang
A8	74.92	Defisit tk sedang	90.22	Normal
A9	84.57	Defisit tk ringan	91.34	Normal
A10	78.26	Defisit tk sedang	91.02	Normal
A11	64.17	Defisit tk berat	68.54	Defisit tk berat
A12	59.29	Defisit tk berat	66.32	Defisit tk berat
A13	74.42	Defisit tk sedang	81.87	Defisit tk ringan
A14	72.16	Defisit tk sedang	75.32	Defisit tk sedang
A15	59.13	Defisit tk berat	66.11	Defisit tk berat
A16	78.53	Defisit tk sedang	85.96	Defisit tk ringan
A17	73.98	Defisit tk sedang	80.05	Defisit tk ringan
A18	49.37	Defisit tk berat	59.47	Defisit tk berat
A19	77.41	Defisit tk sedang	86.41	Defisit tk ringan
A20	68.72	Defisit tk berat	89.55	Defisit tk ringan
A21	77.79	Defisit tk sedang	90.45	Normal
A22	63.65	Defisit tk berat	78.54	Defisit tk sedang
A23	64.52	Defisit tk berat	89.87	Defisit tk ringan

A24	75.83	Defisit tk sedang	94.87	Normal
A25	87.89	Defisit tk ringan	78.68	Defisit tk sedang
A26	79.46	Defisit tk sedang	89.87	Defisit tk ringan
A27	75.44	Defisit tk sedang	93.45	Normal
A28	80.89	Defisit tk ringan	91.57	Normal

Lampiran 12. Tingkat konsumsi Protein

Subyek	Sebelum konseling %	Sesudah konseling %	Kategori
A1	70.67	89.35	Defisit tk ringan
A2	75.51	82.67	Defisit tk ringan
A3	77.48	90.41	Normal
A4	71.43	89.74	Defisit tk ringan
A5	70.42	84.16	Defisit tk ringan
A6	71.66	84.50	Defisit tk ringan
A7	59.87	75.96	Defisit tk sedang
A8	69.35	78.88	Defisit tk sedang
A9	67.79	81.27	Defisit tk ringan
A10	70.57	84.98	Defisit tk ringan
A11	70.59	79.98	Defisit tk sedang
A12	63.69	79.89	Defisit tk sedang
A13	71.35	78.71	Defisit tk sedang
A14	69.95	76.31	Defisit tk sedang
A15	70.21	82.48	Defisit tk ringan
A16	69.65	75.32	Defisit tk sedang
A17	72.16	77.18	Defisit tk sedang

A18	59.74	Defisit tk berat	73.07	Defisit tk sedang
A19	74.89	Defisit tk sedang	79.06	Defisit tk sedang
A20	75.90	Defisit tk sedang	78.87	Defisit tk sedang
A21	68.67	Defisit tk berat	77.89	Defisit tk sedang
A22	77.58	Defisit tk sedang	67.87	Defisit tk berat
A23	70.36	Defisit tk sedang	79.68	Defisit tk sedang
A24	69.99	Defisit tk berat	90.69	Normal
A25	65.67	Defisit tk berat	95.46	Normal
A26	78.87	Defisit tk sedang	86.79	Defisit tk ringan
A27	77.78	Defisit tk sedang	85.76	Defisit tk ringan
A28	74.66	Defisit tk sedang	88.78	Defisit tk ringan

#### Lampiran 14. Tingkat konsumsi Zinc

Subyek	Sebelum konseling			Sesudah konseling		
	Konsumsi (gr)	%	kategori	Konsumsi (gr)	%	kategori
A1	1,5	37.5	Defisit tk berat	2,7	67.5	Defisit tk ringan
A2	1,5	37.5	Defisit tk berat	2,6	65	Defisit tk ringan
A3	2,3	57.5	Defisit tk berat	3,1	77.5	Defisit tk ringan
A4	3,1	77.5	Normal	3,4	85	Normal
A5	3,7	92.5	Normal	3,2	80	Diatas AKG
A6	3,9	97.5	Normal	2,2	55	Diatas AKG
A7	2,5	62.5	Defisit tk ringan	3,3	82.5	Normal
A8	3,6	90	Diatas AKG	3,7	92.5	Normal
A9	1,7	42.5	Defisit tk berat	3,9	97.5	Normal
A10	3,4	85	Normal	2,4	60	Normal
A11	2,2	55	Defisit tk berat	2,7	67.5	Defisit tk ringan
A12	1,9	47.5	Defisit tk berat	3,6	90	Normal
A13	2,6	65	Normal	3,5	87.5	Normal

A14	3,3	82,5	Normal	3,7	92. 5	Normal
A15	1,6	40	Defisit tk berat	2,1	52. 5	Defisit tk ringan
A16	2,8	70	Defisit tk sedang	2,8	70	Normal
A17	1,8	45	Defisit tk berat	2,7	67. 5	Diatas AKG
A18	2,9	72,5	Defisit tk berat	3,5	87. 5	Normal
A19	1,7	42,5	Defisit tk berat	3,1	77. 5	Defisit ringan
A20	1,5	37,5	Defisit tk berat	3,4	85	Norma
A21	1,9	47,5	Defisit tk berat	2,1	52. 5	Diatas AKG
A22	1,5	37,5	Defisit tk berat	2,2	55	Defisit ringan
A23	1,9	47,5	Defisit tk berat	3,2	80	Normal
A24	3,5	87,5	Defisit tk rendah	2,9	72. 5	Diatas AKG
A25	3,9	97,5	Normal	2,4	60	Diatas AKG
A26	2,9	72,5	Defisit tk sedang	2,7	67, 5	Diatas AKG
A27	3,7	92,5	Defisit tk rendah	3,2	80	Diatas AKG
A28	3,1	77,5	Defisit tk rendah	2,9	72. 5	Diatas AKG

### Lampiran 13. Penilaian sikap responden

No		Sebelum konseling			Sesudah konseling		
		Skor	%	kategori	Skor	%	kategori
1	A1	60	80	Baik	58	77.3	Baik
2	A2	52	69.3	Cukup	55	73.3	Cukup
3	A3	54	72	Cukup	61	81.3	Baik
4	A4	57	76	Baik	57	76	Baik
5	A5	62	82.7	Baik	65	86.7	Baik
6	A6	56	74.7	Baik	64	85.3	Baik
7	A7	50	66.7	Cukup	55	73.3	Cukup
8	A8	56	74.7	Baik	58	77.3	Baik
9	A9	56	74.7	Baik	58	77.3	Baik
10	A10	58	77.3	Baik	58	77.3	Baik
11	A11	60	80	Baik	58	77.3	Baik
12	A12	52	69.3	Cukup	56	74.7	Baik
13	A13	60	80	Baik	58	77.3	Baik
14	A14	54	72	Cukup	60	80	Baik
15	A15	58	77.3	Baik	58	77.3	Baik
16	A16	54	72	Cukup	60	80	Baik

17	A17	60	80	Baik	58	77.3	Baik
18	A18	54	72	Cukup	57	76	Baik
19	A19	50	66.7	Cukup	55	73.3	Baik
20	A20	57	76	Baik	56	74.7	Baik
21	A21	60	80	Baik	60	80	Baik
22	A22	52	69.3	Cukup	55	73.3	Baik
23	A23	52	69.3	Cukup	55	73.3	Baik
24	A24	50	66.7	Cukup	58	77.3	Baik
25	A25	57	76	Baik	64	85.3	Baik
26	A26	56	74.7	Baik	60	80	Baik
27	A27	52	69.3	Cukup	58	77.3	Baik
28	A28	54	72	Cukup	58	77.3	Baik